

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

(PTK)

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PRAKTIK TADARUS AL-QUR'AN SISWA KELAS VB**

DI SDN SUNGAI JINGAH 4 BANJARMASIN



**Dosen Pembimbing:
DR. H. HIDAYAT MA'RUF, M. Pd
Guru Pamong : HERMINA S.Pd.I**

**DISUSUN OLEH :
MEGAWATI. S,Pd.I**

PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
LPTK UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas membuat PTK ini dengan judul **“PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTIK TADARUS AL-QUR’AN SISWA KELAS VB DI SDN SUNGAI JINGAH 4 BANJARMASIN”**.

Shalawat serta salam senantiasa Allah SWT limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, pembawa rahmat bagi seluruh alam, sahabat, keluarga dan pengikut setia ajaran Rasulullah dari dulu hingga akhir zaman.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan untuk penyusunan PTK ini, penulis hanya bisa menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada rekan-rekan semua nya.

Penulis merasa bahwa hasil tugas pembuatan PTK ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan tugas analisa materi ini.

Akhirnya penulis berdo’a semoga mereka yang membantu penulisan ini senantiasa mendapat ridha dari Allah SWT dan semoga tugas pembuatan PTK ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membaca.

Banjarmasin, Desember 2022

Penulis,

MEGAWATI. S.Pd.I

ABSTRAK

Megawati; 2022. *PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTIK TADARUS AL-QUR'AN SISWA KELAS VB DI SDN SUNGAI JINGAH 4 BANJARMASIN*".

Penelitian ini dilatar belakangi oleh cukup rendahnya kemampuan tadarus al-qur'an Al- Qur'an pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN Sungai Jingah 4 . Adapun rumusan masalah ini adalah : Bagaimana penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan praktik Tadarus Al-Qur'an pada siswa kelas VB di SDN sungai jingah 4 .Adapun sub masalah pada penelitian ini adalah:Bagaimana kemampuan siswa dalam praktik Tadarus Al-Qur'an sebelum menerapkan metode demonstrasi di SDN sungai jingah 4 Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses Tujuan umum dalam penelitian tindakan kelas adalah:Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan praktik Tadarus Al-Qur'an bagi siswa di SDN sungai jingah 4 Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam praktik Tadarus Al- Qur'an sebelum diterapkan metode demonstrasi di SDN sungai jingah 4.

Islam dengan jalan melatih peserta didik secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dalam bentuk lisan, tulisan, maupun aktivitas fisik agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dalam menguasai bahan pelajaran, memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN Sungai Jingah 4, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, metode tes dan menggunakan metode demonstrasi . Metode ini penulis gunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus, tiap siklus dilakukan dengan satu kali pertemuan.

Dari hasil tes kemampuan siswa kemampuan awal sebelum dilakukan tindakan atau sebelum menggunakan metode kemampuan siswa dalam bertadarus al-qur'an hanya mencapai rata-rata 59,5%, Setelah dilakukan siklus I meningkat dengan rata-rata pada siklus II terjadi peningkatan lagi dengan rata-rata 79. 5 % dan pada siklus ke III terjadi peningkatan dengan rata-rata 85.% Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan metode latihan demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan praktek tadarus al-qur'an dengan baik dan benar pada mata pelajaran agama Islam dikatakan berhasil.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
A. Penerapan Metode Demonstrasi	5
1. Pengertian Metode Demonstrasi	5
2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi.....	6
3. Langkah-langkah Metode Demonstrasi	6
B. Tadarus Al-Qur'an	7
1. Pengertian Tadarus Al-Qur'an.....	7
2. Ketentuan dan Tata Cara Tadarus Al-Qur'an	7
3. Manfaat Tadarus Al-Qur'an.....	7
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	8
A. Subjek dan Objek Penelitian	8
B. Rancangan Penelitian.....	8
C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	9
D. Teknik Analisis Data.....	9

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	8
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	5
1. Sejarah Singkat SDN sungai jingah 4	5
B. Pelaksanaan Penelitian.....	5
1. Pra-Siklus	5
2. Siklus 1.....	5
3. Siklus 2.....	6
4. Siklus 3.....	
BAB V PENUTUP.....	8
A. Kesimpulan	8
B. Saran.....	8
DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umat Islam memiliki pedoman dan petunjuk bagi kelangsungan hidup dan beragama yaitu Al-Qur'an. Al-Qur'an sejatinya dibaca setiap hari jika dirutinkan dan dijadikan sebagai ibadah.

Terlebih lagi di bulan suci Ramadhan, umat Islam mengisi waktu untuk melaksanakan kegiatan Tadarus Al-Qur'an, baik di masjid, musholla, maupun di sekolah, apalagi setelah selesai melaksanakan Salat Tarawih.

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah rendahnya kesadaran dan minat dalam mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qur'an, dan mempengaruhi akan kualitas bacaannya serta kurang begitu memahami akan ketentuan dan tata cara Tadarus Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba mengangkat penelitian ini dengan berjudul **“PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTIK TADARUS AL-QUR'AN SISWA KELAS VB DI SDN SUNGAI JINGAH 4 BANJARMASIN”**.

B. Identifikasi masalah dan Rumusan Masalah

- ✓ Identifikasikan problem nyata yang dialami/dirasakan
- ✓ Lakukan pembatasan masalah
- ✓ Buat Rumusan Masalah, berupa pertanyaan yang akan terjawab setelah tindakan selesai dilakukan.
- ✓ Rumusan masalah hendaknya jelas, padat dan tidak bertele-tele.
- ✓ Hindari rumusan masalah yang terlalu umum
- ✓ Pola rumusan masalah adalah: apakah (X=tindakan) dapat menyelesaikan (Y= masalah)?, atau bagaimana (X) dapat meningkatkan (Y)?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan praktik Tadarus Al-Qur'an pada siswa kelas VB di SDN sungai jingah 4 ?

Adapun sub masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam praktik Tadarus Al-Qur'an sebelum menerapkan metode demonstrasi di SDN sungai jingah 4

2. Apakah siswa mampu meningkatkan kemampuan praktik Tadarus Al-Qur'an dengan metode demonstrasi di SDN sungai jingah 4 ?
3. Bagaimana kemampuan siswa dalam praktik Tadarus Al-Qur'an setelah menerapkan metode demonstrasi di SDN sungai jingah 4 ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

- Tujuan umum dalam penelitian tindakan kelas adalah:
 2. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan praktik Tadarus Al-Qur'an bagi siswa di SDN sungai jingah 4
- Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:
 1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam praktik Tadarus Al-Qur'an sebelum diterapkan metode demonstrasi di SDN sungai jingah 4
 2. Untuk mengetahui efektivitas metode demonstrasi dalam praktik Tadarus Al-Qur'an bagi siswa di SDN sungai jingah 4
 3. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam praktik Tadarus Al-Qur'an sesudah diterapkan metode demonstrasi di SDN sungai jingah 4 .

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat membantuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan memecahkan permasalahan dalam materi tadarus Al-Qur'an dapat tercapai secara optimal. Kemudian manfaat secara terperinci dirasakan bagi siswa dan guru.

Bagi siswa, manfaat yang dirasakan adalah:

3. Dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam praktik tadarus Al-Qur'an
4. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam mempraktikkan tadarus Al-Qur'an baik di bulan Ramadhan maupun di luar bulan Ramadhan.

Sedangkan bagi guru, manfaat yang dirasakan adalah:

1. Dapat dijadikan bahan refleksi dalam mengembangkan pembelajaran pada materi tadarus Al-Qur'an.
2. Dapat dijadikan acuan strategi atau metode tambahan dalam proses pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORISTIS

A. Penerapan Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang digunakan untuk memperagakan secara jelas tentang suatu hal sehingga pembelajaran tidak bersifat abstrak dan mempermudah siswa untuk memahami materi. Menurut Istarani, metode demonstrasi adalah model mengajar dengan cara memperagakan, kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan. Jadi, demonstrasi adalah cara seorang guru menunjukkan atau memperlihatkan sesuatu proses¹. Metode pembelajaran demonstrasi adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran².

Metode demonstrasi merupakan cara pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan dengan menggunakan media atau alat peraga yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.³ Pembelajaran menggunakan metode demonstrasi tergolong efektif bagi siswa. Melalui metode ini siswa ditunjukkan pada proses peristiwa, mulai dari awal hingga akhir, metode demonstrasi memberikan contoh yang diperagakan kepada siswa dengan tujuan memberikan pemahaman terhadap terjadinya suatu peristiwa, dan melatih siswa untuk mempraktikkannya⁴.

¹ Istarani, (2014) 58 Model Pembelajaran Inovatif, Medan; Media Persada; Hal.101

² Ali Mudiofir dan Evi Fatimur Rusydiyah, (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta; PT. Raja Grafindo; Hal. 108

³ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, (2014). *Metodologi Pembelajaran Ipa*, Jakarta; PT Bumi Aksara; Hal.148

⁴ Haris Abizar, (2017), *Buku Master Lesson Study*, Yogyakarta, Diva Press, 158-159

Dari penjelasan beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwasannya metode demonstrasi adalah cara yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara memperaktekkan atau memperlihatkan secara langsung suatu kejadian dengan menggunakan atau memakai media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ingin disampaikan sehingga dapat membantu proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi memiliki banyak kelebihan dan kelemahan. Sedangkan Menurut Suprijanto kelebihan metode demonstrasi adalah:

- a) Demonstrasi menarik perhatian siswa
- b) Demonstrasi menghadirkan subjek dengan cara yang mudah dipahami
- c) Bersifat nyata
- d) Demonstrasi meyakinkan hal-hal yang bersifat meragukan
- e) Demonstrasi menunjukkan pelaksanaan ilmu pengetahuan dengan contoh
- f) Demonstrasi mempercepat penyerapan langsung dari sumbernya
- g) Demonstrasi memberikan bukti⁵

Menurut Syahraini Tambak kelebihan metode demonstrasi adalah:

- a) Proses pembelajaran akan lebih menarik sebab peserta didik tidak hanya mendengar tetapi juga melihat.
- b) Siswa dapat mengamati secara langsung

⁵Suprijanto, (2012), *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, Hal 148-149

- c) Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkrit dengan menghadirkan objek sebenarnya.
- d) Proses pembelajaran lebih terarah
- e) Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri peserta didik⁶.

Menurut Siti Halimah kelebihan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- a) Menjadikan bahan pelajaran lebih jelas
- b) Memudahkan peserta didik memahami pelajaran
- c) Proses pengajaran lebih menarik⁷₂₃

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya dengan adanya metode demonstrasi dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran yang di jelaskan oleh guru, dengan adanya metode pembelajaran ini proses belajar mengajar tidak lagi membosankan bagi para siswa karena guru tidak hanya menggunakan ceramah melainkan dibantu oleh metode ini.

Kelemahannya yaitu sebagai berikut:

- a) Tidak mudah dilaksanakan
- b) Terbatas hanya untuk pembelajaran tertentu
- c) Memerlukan waktu yang banyak
- d) Biayanya mahal
- e) Memerlukan banyak persiapan⁸.

⁶ Syahraini Tambak, (2010), *6 Metode Ilmiah Dan Inovasi Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta, Graha Ilmu, Hal 206-209

⁷ Siti Halimah, (2008). *Strategi Pembelajaran*, Bandung; Cita Pustaka Media Perintis; Hal. 78

⁸ Suprijanto, (2012), *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, Hal 149

Dapat disimpulkan bahwa kelemahan metode demonstrasi adalah memerlukan waktu yang lama, tempat yang digunakan harus sesuai dengan materi, dan memerlukan biaya yang cukup banyak. Tidak dapat dilakukan secara spontan karena dapat membuat guru tidak menguasai materi yang akan disampaikan.

3. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi ini memang memerlukan suatu alat peragaan atau percobaan pada waktu tertentu.

Langkah-langkah dalam menerapkan metode demonstrasi adalah:

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Guru menunjukkan gambar sekaligus materi yang akan disampaikan
- c) Siapkan bahan atau alat yang diperlukan
- d) Menunjukkan salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan
- e) Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi
- f) Tiap siswa atau kelompok mengemukakan hasil pengamatan dari demonstrasi tersebut
- g) Guru membuat kesimpulan⁹.

Dalam buku desain pembelajaran inovatif langkah-langkah yang harus dilakukan agar metode demonstrasi dapat berhasil adalah sebagai berikut

- a) Tahap Persiapan

Merumuskan tujuan yang harus dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran berakhir, mempersiapkan garis besar

⁹ Zainal Aqib, (2013). *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontektual Inovatif*, Bandung; CV Rama Widya; Hal.29

langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan melakukan uji coba demonstrasi untuk memantapkan persiapan sebelum demonstrasi dilakukan agar proses demonstrasi tidak gagal.

b) Tahap Pelaksanaan

Pengaturan posisi duduk peserta didik yang memungkinkan seluruh peserta didik bisa memperhatikan, pemberian tugas-tugas apa yang harus dilakukan peserta didik. Tahap pelaksanaan demonstrasi yaitu dimulai dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berfikir¹⁰

Didalam buku *Mater Lesson Study* menjelaskan bahwa langkah-langkah yang menggunakan metode demonstrasi menurut Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMPTK) yaitu sebagai berikut:

a. Tahapan Persiapan

- 1) Merumuskan tujuan yang harus dicapai siswa setelah proses demonstrasi berakhir.
- 2) Mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan
- 3) Melakukan uji coba demonstrasi.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Langkah Pembukaan Demonstrasi

- a) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan secara jelas hal-hal yang didemonstrasikan
- b) Mengemukakan tujuan yang harus dicapai oleh siswa

¹⁰ Ali Mudiofir dan Evi Fatimur Rusydiyah, (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta; PT.Raja Grafindo; Hal. 110

c) Mengungkapkan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa misalnya mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi

2) Langkah Pelaksanaan Demonstrasi

Demonstrasi dimulai dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir misalnya melalui pertanyaan yang mengandung teka-teki. Hal ini dimaksudkan agar siswa terdorong untuk memperhatikan demonstrasi.

- a) Menciptakan suasana menyejukkan dengan tujuan menghindari dari ketegangan
- b) Meyakini siswa untuk mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.
- c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut hal-hal yang dilihat dari proses demonstrasi

3) Langkah Mengakhiri Demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan proses pembelajaran diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu sesuai proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk menguji keahaman siswa terhadap proses demonstrasi. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi untuk perbaikan ke depan¹¹.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya langkah-langkah dalam metode demonstrasi adalah pembukaan yaitu membaca doa, mengatur tempat duduk siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian langkah yang ke dua yaitu tahap pelaksanaan metode

¹¹ Haris Abizar, (2017), *Buku Master Lesson Study*, Yogyakarta, Diva Press, Hal. 160-162

demonstrasi mengajak siswa untuk mendengarkan penjelasan guru atau mengajak siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, guru dan siswa memperaktekkan materi melalui metode ini, tahap yang terakhir yaitu menutup atau mengakhiri metode demonstrasi adalah guru dan siswa sama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran, dan memberikan soal seputar materi yang telah disampaikan guna untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan.

B. Tadarus Al-Qur'an

1. Pengertian Tadarus Al-Qur'an

Al-Qur'an secara bahasa artinya bacaan yang sempurna. Sedangkan menurut istilah, Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan secara mutawatir kepada Nabi Muhammad SAW, dibawakan melalui perantara malaikat Jibril, ditulis dengan menggunakan bahasa Arab. Adapun urutan surahnya dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas. Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang mendatangkan pahala, Baik itu dibaca diwaktu sholat maupun di luar waktu sholat¹². Selain itu Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan. Allah SWT berfirman¹³:

Artinya: “Bulan Ramadhan adalah bulan yang di dalamnya diturunkan Alquran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan

¹² Muhammad Ibnu Jamil Zainu, Pemahaman al-Qur'an (Bandung: Gema Risalah Press, t.th), 53.

¹³ Lajnah Pentashih al-Qur'an, al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Pustaka al-Mubin, 2013), 28.

mengenai petunjuk itu dan sebagai pembeda (antara yang haq dan yang bathil)...” (Q.S al-Baqarah: 185)

Muhammad Quraish Shihab menjelaskan ayat ini dalam tafsirnya yang berjudul al-Mishbah bahwa beberapa hari yang ditentukan, yakni dua puluh sembilan atau tiga puluh hari saja selama bulan Ramadhan yaitu bulan yang di dalamnya dirurunkan permulaan Alquran sebagai petunjuk bagi manusia. Petunjuk yang dimaksud di sini ialah menyangkut tuntunan yang berkaitan dengan akidah dan dalam hal perincian hukum-hukum syariat¹⁴.

Kata Tadarus berasal dari kata “ **دَرَس - دِرْس** ”, yang artinya mempelajari, meneliti, menela’ah, mengkaji dan mengambil pelajaran dari wahyu-wahyu Allah SWT. Lalu kata “**دَرَس**” ditambahkan huruf “**ت**” didepannya sehingga menjadi “ **تَدَارَس - تَدَارِس** ”, maka maknanya bertambah menjadi saling belajar atau mempelajari secara lebih mendalam¹⁵.

Tadarus menurut bahasa berarti belajar. Sedangkan menurut istilah ini biasa diartikan dan digunakan dengan pengertian khusus, yaitu membaca Al-Qur’an semata-mata untuk ibadah kepada Allah dan memperdalam pemahaman terhadap ajaran Al-Qur’an¹⁶.

Tadarus sebagaimana yang diungkapkan Mulla Ali al-Qari dalam *Misykatul-Mashabih* yang dikutip oleh Ahmad Syarifudin mengatakan bahwa tadarus adalah kegiatan *qira’ah* sebagian orang atas sebagiyan yang

¹⁴ M. Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan keserasian al-Qur’an, 488

¹⁵ Imam Nawawi, *Menjaga Kemuliaan Al-Qur’an*, Al-Bayan, Bandung, 1996, hlm.101.

¹⁶ Ahsin W. Al-Hafizd, *Kamus Ilmu Al-Qur’an*, Amzah, Jakarta, 2006, hlm. 280.

lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan mengungkapkan makna-maknanya¹⁷.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Tadarus adalah membaca, mempelajari dan menelaah bersama-sama serta mengaktualisasikan kandungan isi Al-Qur'an. Hal ini merupakan ibadah yang sangat mulia disisi Allah SWT.

Dengan demikian, Tadarus Al-Qur'an adalah kegiatan membaca, mempelajari dan menelaah dalam suatu pertemuan secara berkelompok dalam waktu yang ditentukan.

2. Ketentuan dan Tata Cara Tadarus Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an memang memiliki nilai ibadah dan pahala yang luar biasa. Terlebih melaksanakan kegiatan Tadarus Al-Qur'an, baik di bulan Ramadhan, maupun di luar Ramadhan. Namun, ada beberapa ketentuan, tata cara serta adab dalam melaksanakan kegiatan Tadarus Al-Qur'an, yaitu:

1. Berwudu

Adab tadarus Al-Qur'an dalam Islam pertama adalah menyucikan diri dengan wudu seperti saat akan melaksanakan ibadah sholat. Dalam Al-Qur'an surat al-Waqiah ayat 77-79 dijelaskan tidak ada yang menyentuh Al-Qur'an selain hamba yang disucikan (wudu), sebagaimana firman Allah Swt:

Artinya: “dan (ini) sesungguhnya Al-Qur'an yang sangat mulia, dalam Kitab yang terpelihara (Lauh Mahfuzh), tidak ada yang menyentuhnya selain hamba-hamba yang disucikan.” (QS. al-Waqiah ayat 77-79)

¹⁷ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, Gema Insani, Jakarta, 2008, hlm. 49.

2. Memohon Perlindungan dengan Doa

Adab tadarus Al-Qur'an dalam Islam kedua adalah memohon perlindungan dari setan dengan membaca doa. Dijelaskan, adab

tadarus Al-Qur'an dalam Islam kedua dengan memohon

Artinya: “Maka apabila engkau (Muhammad) hendak membaca Al-Qur'an, mohonlah perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk.”

3. Membaca Perlahan

Adab tadarus Al-Qur'an dalam Islam ketiga adalah membacanya secara perlahan atau tidak terburu-buru. Adab tadarus Al-Qur'an dalam Islam ini ditegaskan dalam Al-Qur'an surat al-Muzzammil ayat 4.

Artinya: “atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.” (QS. surat al-Muzzammil ayat 4)

4. Tidak Mengeraskan Suara

Adab tadarus Al-Qur'an dalam Islam keempat adalah tidak mengeras suara, yang tujuannya sebagai bentuk ibadah mengingat Sang Illahi. Mengenai adab tadarus Al-Qur'an dalam Islam ini ditegaskan Allah SWT dalam Al-Qur'an surat al-Araf ayat 205.

Artinya: “Dan ingatlah Tuhanmu dalam hatimu dengan rendah hati dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, pada

waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lengah.” (QS. surat al-Araf ayat 205)

5. Tidak Tergesa-gesa

Adab tadarus Al-Qur'an dalam Islam kelima adalah selain dilakukan perlahan juga tidak tergesa-gesa. Membaca Al-Qur'an dengan tergesa-gesa akan membuat pembacanya sulit memahami maknanya sekaligus menghayatinya.

Mengenai adab tadarus Al-Qur'an dalam Islam ini dijelaskan Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Taha ayat 114. Mengapa demikian? Membaca Al-Qur'an dengan tidak tergesa-gesa ditujukan agar Al-Qur'an bisa secara tartil, yakni lahan, teratur, dan benar. Allah SWT berfirman,

Artinya: “Maka Mahatinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, ‘Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku.’” (QS. surat Taha ayat 114)

Allah SWT juga berfirman,

Artinya: “Dan orang-orang kafir berkata, ‘Mengapa Al-Qur'an itu tidak diturunkan kepadanya sekaligus?’ Demikianlah, agar Kami memperteguh hatimu (Muhammad) dengannya dan Kami

membacaknya secara tartil (berangsur-angsur, perlahan dan benar).” (QS. surat al-Furqan ayat 32)

6. Belajar dengan Sabar

Adab tadarus Al-Qur'an dalam Islam keenam adalah belajar membacanya dengan penuh kesabaran sampai benar-benar menjadi ahli. Adab tadarus Al-Qur'an dalam Islam ini dijelaskan Allah SWT dalam Al-Qur'an surat al-Qiyamah ayat 16-17.

Dijelaskan agar saat membaca Al-Qur'an tidak terlalu sering menggerak-gerakkan lidahnya karena ingin segera bisa membacanya.

Artinya: “Jangan engkau (Muhammad) gerakan lidahmu (untuk membaca Al-Qur'an) karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacaknya.” (QS. surat al-Qiyamah ayat 16-17)

7. Memahami Makna Al-Qur'an

Adab tadarus Al-Qur'an dalam Islam ketujuh adalah mau memahami maknanya dan bisa menjalankan segala perintah yang diberikan Allah SWT dalam Al-Qur'an. Adab tadarus Al-Qur'an dalam Islam ditegaskan dalam Al-Qur'an surat al-Ahzab ayat 2.

Artinya: “dan ikutilah apa yang diwahyukan Tuhanmu kepadamu. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan...” (QS. surat al-Ahzab ayat 2)

8. Baca yang Mudah Terlebih Dahulu

Adab tadarus Al-Qur'an dalam Islam kedelapan adalah membaca dari bagian yang paling mudah bagi diri sendiri. Selain adab tadarus Al-Qur'an dalam Islam ini bisa memudahkan proses, hal ini menjadikan tadarus menjadi lebih menyenangkan dijalani, sebagaimana firman Allah Swt:

Adab tadarus Al-Qur'an dalam Islam kesembilan adalah diupayakan bisa mengambil ilmu yang dibaca dan dimaknai dari setiap ayat Al-Qur'an. Al-Quran adalah kitab suci yang sempurna
i n i d i t e g

Artinya: “Dan (Al-Qur'an) ini adalah penjelasan (yang sempurna) bagi manusia, agar mereka diberi peringatan dengannya, agar mereka mengetahui bahwa Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan agar orang yang berakal mengambil pelajaran.” (QS. surat Ibrahim ayat 52)

9. Perhatikan dengan Benar

Adab tadarus Al-Qur'an dalam Islam kesepuluh adalah mampu memperhatikannya dengan benar, terutama ketika mendengar ayat Al-Qur'an tengah dibacakan. Mengenai adab tadarus Al-Qur'an dalam Islam ini ditegaskan dalam surat al-Araf ayat 204, Allah SWT memerintah untuk diam dan memerhatikan dengan benar.

Artinya: “Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat.” (QS. surat al-Araf ayat 204)¹⁸

3. Manfaat Tadarus Al-Qur'an

Setelah memperhatikan ketentuan, tata cara serta adab dalam melaksanakan Tadarus Al-Qur'an, manfaat yang didapatkan yaitu:

1. Mendapatkan pahala yang berlipat ganda

¹⁸ <https://www.liputan6.com/ramadan/read/4929160/10-adab-tadarus-al-quran-dalam-islam-yang-benar>

2. Mempererat ikatan ukhuwah islamiyyah
3. Jiwa menjadi lebih tenang dan tenteram
4. Terhindar dari ghibah
5. Mendapat syafaat di hari kiamat
6. Mendapatkan ilmu dari Al-Qur'an
7. Terbiasa membaca dan lancar
8. Menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VB SDN SUNGAI JINGAH 4 yang berjumlah 19 orang.

Adapun objek penelitian ini adalah metode demonstrasi dalam mempraktikkan tadarus Al-Qur'an pada materi Indahnya Salat Tarawih dan Tadarus Al-Qur'an.

B. Rancangan Penelitian

Adapun dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi 4 tahapan yakni:

1) Perencanaan Tindakan (Planning)

- a. Melakukan analisis KI, KD, Indikator dan Silabus kurikulum PAI kelas V aspek materi "Tadarus Al-Qur'an" Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan Kurikulum 2013.
- b. Membuat RPP, pengembangan materi, langkah metode dan media pendukung penerapannya.
- c. Membuat instrument berupa lembar observasi. Untuk mengamati penerapan metode demonstrasi.
- d. Membuat alat evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa (Post Test)

2) Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Melaksanakan proses pembelajaran yang menerapkan metode demonstrasi.

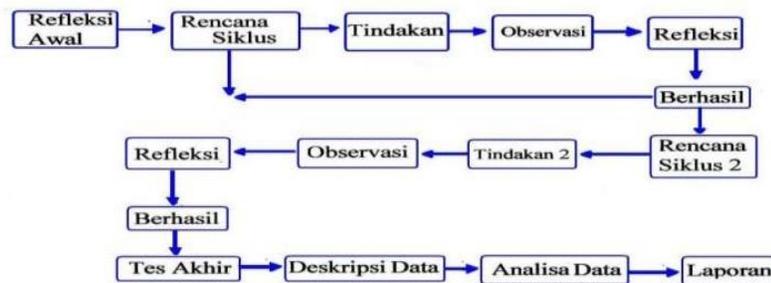
3) Pengamatan Tindakan (Observasi)

Observasi terhadap Pelaksanaan Tindakan Kelas dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh rekan sejawat

(Guru kolaborator) dengan sukarela membantu dalam penelitian ini.

4) Refleksi Terhadap Tindakan (Reflecting)

Guru merefleksikan hasil observasi tentang penerapan metode demonstrasi dan data hasil pengukuran terhadap hasil belajar PAI dalam materi “Tadarus Al-Qur’an” untuk dijadikan sebagai bahan mengambil keputusan terhadap pelaksanaan tindakan yang digunakan untuk pelaksanaan siklus berikutnya.



C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengamatan (Observasi)
- 2) Metode Tes
- 3) Dokumentasi

Adapun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Data tentang penerapan/penggunaan pendekatan Kontekstual
Instrumen pengumpulan datanya adalah blangko observasi dan dilengkapi dengan catatan lapangan.
- 2) Data tentang hasil belajar siswa instrumennya menggunakan teknik pengukuran (tes hasil belajar/Post Test).
- 3) Daftar Dokumen

D. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penelitian yang sederhana, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan hasil dilapangan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya ialah mendisplay data. Proses ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengkontruksi data kedalam sebuah gambaran sosial yang utuh, selain itu memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia. Dalam mendisplay data selain dengan tes narative, juga dapat berupa grafik, matrik, dan chart. Dengan mendisplay data maka akan mengusahakan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian tindakan kelas yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan data yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Data display yang dikemukakan diatas apabila telah didukung oleh data-data yang lengkap, maka jadikan kesimpulan yang kredibel.

Dalam menganalisis data kemampuan membaca surah al-Ma'un peserta didik yang telah diamati selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas dengan menggunakan strategi *saintifik* maka analisis yang digunakan yaitu presentase dengan rumus sebagai berikut:

Kategori penilaian:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F= Frekuensi yang sedang dicari
persentasenya

N = Jumlah/banyaknya individu

P= Angka persentase¹⁹

Tabel

Kategori Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Baik Sekali
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup
4	50	Kurang

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 43.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SDN SUNGAI JINGAH 4

Sekolah Dasar Negeri (SDN) SUNGAI JINGAH 4 KelurahanAahn sungai jingah, Kecamatan Banjarmasin Ba utara Kota Banjarmasin adalah sebuah lembaga pendidikan formal di bawah naungan Dinas Pendidikan, terletak di Jl.Sungai Jingah RT 19 no 02 Kecamatan Banjarmasin utara Kota Banjarmasin dengan berbatasan dengan:

Sebelah timur berbatasan dengan gang dan rumah warga

Sebelah barat berbatasan dengan jalan kecil dan perumahan

Sebelah utara berbatasan dengan gang dan rumah warga

Sebelah selatan berbatasan dengan gang dan rumah warga

Lokasi sekolah pas dipinggir jalan raya masuk gang, dari jalan raya. Secara umum lingkungan sekolah masuk ke dalam gang yang mana di luar gang berdekatan dengan Pasar SMA 17.

2. Visi dan Misi SDN Sungai Jingah 4

Visi SDN Sungai jingah 4 yaitu “Membentuk siswa yang berjiwaIMTAQ, menguasai IPTEK, berkarakter dan memiliki rasa peduli terhadap lingkungan hidup.

Adapun misi SDN Sungai Jingah 4 adalah:

1. Menambahkan keyakinan aqidah yang baik melalui ajaran agama yang dianutnya dengan memanfaatkan lingkungan hidup.
2. Mengoptimalkan proses belajar mengajar dan bimbingan dan menerapkan PAIKEM yang berbudaya lingkungan hidup.
3. Mengembalikan pengetahuan dalam bidang IPTEK, bahasa, olahraga, seni dan budaya, serta pendidikan berkarakter sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa dan berwawasan lingkungan hidup.
4. Meningkatkan hubungan, peran serta orang tua dan masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan yang berwawasan lingkungan.
5. Menyediakan pendidikan untuk menghasilkan prestasi dan kelulusan berkualitas tinggi yang peduli terhadap lingkungan hidup.
6. Melaksanakan proses belajar mengajar efektif dan efisien dengan memanfaatkan lingkungan hidup sebagai media pembelajaran.
7. Meningkatkan warga sekolah yang profesional sebagai pelestari dan pelindung lingkungan hidup.
8. Mengupayakan pencegahan pencemaran lingkungan hidup karena sampah.

9. Mengupayakan mencegah terjadinya kerusakan lingkungan hidup karena sampah.

Tujuan SDN Sekolah sungai jingah 4 adalah:

1. Dapat melaksanakan ajaran agama dengan benar dengan memanfaatkan lingkungan hidup.
2. Dapat mengamalkan ilmu pengetahuan yang dimiliki, meraih prestasi akademik dan non akademik minimal di tingkat Kota Banjarmasin dan berpengetahuan lingkungan hidup.
3. Mengetahui dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi serta memanfaatkan lingkungan hidup.
4. Tercapainya peningkatan hubungan, peran serta orang tua dan masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan yang berwawasan lingkungan.
5. Tercapainya pendidikan untuk menghasilkan prestasi dan kelulusan berkualitas tinggi yang peduli dengan lingkungan hidup.

B. Pelaksanaan Penelitian

A. Pra Siklus I

Pembahasan ini akan dimulai dengan pendisplaian data yang diambil sebelum dilakukan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Santifik. Dengan kata lain data yang ditampilkan berikut ini pada tahap pra siklus. Tujuan penampilan data ini untuk mengetahui perbedaan hasil yang terjadi sebelum dan setelah diadakan tindakan pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan Model Pembelajaran Santifik. Data akan dikomparasikan dengan hasil observasi dan evaluasi setelah pelaksanaan siklus I dan siklus II. Data yang digambarkan yaitu data hasil observasi indicator kinerja yang menggunakan skala Likert dan data hasil test pra siklus. Data hasil evaluasi disajikan murni, yaitu tidak ditambahi dan dikurangi. Artinya data yang disajikan merupakan hasil nilai murni siswa kelas V SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin yang mengikuti pembelajaran PAI materi pemahaman SHALAT TARAWIH DAN TADARUS AL-QUR'AN tahun pelajaran 2022/2023

1. Keaktifan dalam belajar

Keaktifan belajar adalah kesiapan siswa mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan siswa bersama guru di kelas. Keaktifan ini ditandai dengan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran,

siswa tidak ada yang mengantuk atau jenuh dalam proses pembelajaran, siswa merasa senang dalam pembelajaran dibuktikan senyum dan tertawa kecil, dan siswa memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi. Saat pembelajaran dengan metode ceramah banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan materi pokok yang disampaikan oleh guru. Langkah pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah guru pertama-tama guru menyampaikan materi yang berkaitan dengan materi pokok pemahaman tentang indahny shalat tarawih dan tadarus al-qur'an .

Guru menyampaikan materi pokok satu per satu yang tertuang di dalam buku pegangan dan siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Begitu seterusnya sampai materi selesai. Setelah selesai menjelaskan guru menuliskan ringkasan materi dan tugas yang harus diselesaikan siswa di papan tulis. Siswa diminta satu per satu untuk membacanya. Setelah itu siswa diperintahkan untuk mencatatnya di buku catatan mereka masing-masing. Pada pertemuan berikutnya guru mengadakan evaluasi.

Dalam kegiatan pembelajaran tersebut kebanyakan siswa lebih asyik berlarian dalam kelas. Mereka lebih memilih bermain sendiri dengan alat tulis. Seperti memainkan pensil untuk perang-

perangan, menggambar lukisan di buku yang tidak ada hubungannya dengan materi pelajaran seperti menggambar tokoh film kartun yang ditayangkan di televisi kesayangan mereka. Selain itu banyak juga siswa yang mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya.

Situasi semacam ini tentu menjadi masalah krusial hubungannya dengan ketercapaian tujuan pendidikan yang dirumuskan dalam kurikulum. Apakah mungkin siswa dapat memahami pelajaran secara tuntas apabila konsentrasi belajar mereka buyar karena mereka lebih asyik bermain sendiri daripada mendengarkan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan didapatkan hasil data sebagaimana tabel berikut ini.

1. Keaktifan dalam belajar

Keaktifan belajar adalah kesiapan siswa mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan siswa bersama guru di kelas. Keaktifan ini ditandai dengan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, siswa tidak ada yang mengantuk atau jenuh dalam proses pembelajaran, siswa merasa senang dalam pembelajaran dibuktikan senyum dan tertawa kecil, dan siswa memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi. Saat pembelajaran dengan metode ceramah banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan materi pokok yang disampaikan oleh guru. Langkah pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah guru pertama-tama guru menyampaikan materi yang berkaitan dengan materi pokok pemahaman puasa secara lisan.

C. Apakah mungkin siswa dapat memahami pelajaran secara tuntas apabila konsentrasi belajar mereka buyar karena mereka lebih asyik bermain sendiri daripada mendengarkan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan didapatkan hasil data sebagaimana tabel berikut ini

Tabel 1

Data Pre Test dalam Aspek Pengetahuan

No	Nama	Nilai	Kategori
1	M. Syaid	55	Kurang
2	Ahmad Sailan	55	Kurang
3	A. Yusuf Arafat	55	Kurang
4	BagusTri Anggoro	55	Kurang
5	Fatimah Novi Anjani	75	Cukup
6	Haliza Azkia	88	Baik
7	Ilham Ramadhani	50	Kurang
8	M. Radika	72	Cukup
9	M. Raffa Ramadhan	58	Kurang
10	M. Sa'ban Fadillah	75	Cukup
11	M. Vicky Alfarezi	53	Kurang
12	M. Yunus	70	Cukup
13	Nadinda Nur R	50	Kurang
14	Nor Layli Ajjah	55	Kurang
15	Raditya Putra. A.	71	Cukup

No	Nama	Nilai	Kategori
16	Rifky Ramadhan	70	Cukup
17	Suratna Putri	60	Cukup
18	Aldi Febriansyah	70	Cukup
19	Noor Aulia S.	50	Kurang
Nilai rata-rata		59,5	
Baik Sekali		0 Orang	
Baik		1 Orang (5%)	
Cukup		7 Orang (37%)	

Kurang	11 Orang (58%)	
--------	----------------	--

1) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini ditutup dengan refleksi, memberi kesimpulan serta menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya, ditutup dengan doa dan memberi salam.

1. Pra Siklus II

Penelitian tindakan kelas dilakukan terhadap siswa kelas VB SDN Sungai jingah 4 untuk mempraktikkan Tadarus Al-Qur'an dengan menggunakan metode demonstrasi. Peneliti mendapatkan kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan penelitian antara lain:

- a. Kegiatan pembelajaran cenderung terfokus kepada guru
- b. Guru mentransfer pengetahuan hanya dengan menggunakan buku paket tanpa ada sumber lain.
- c. Guru belum menggunakan strategi atau metode dalam pembelajaran
- d. Dalam proses pembelajaran peserta didik banyak yang tidak memperhatikan penjelasan guru.

- e. Kemampuan mempraktikkan Tadarus Al-Qur'an peserta didik masih rendah.

Sebelum peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, terlebih dahulu peneliti memberikan pre test kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam memahami praktik Tadarus Al-Qur'an sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan. Adapun hasil pre test dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1

Data Pre Test dalam Aspek Pengetahuan

Materi Tadarus Al-Qur'an

No	Nama	Nilai	Kategori
1	M. Syaid	50	Kurang
2	Ahmad Sailan	50	Kurang
3	A. Yusuf Arafat	50	Kurang
4	BagusTri Anggoro	50	Kurang
5	Fatimah Novi Anjani	70	Cukup
6	Haliza Azkia	80	Baik
7	Ilham Ramadhani	50	Kurang
8	M. Radika	70	Cukup
9	M. Raffa Ramadhan	50	Kurang
10	M. Sa'ban Fadillah	70	Cukup
11	M. Vicky Alfarezi	50	Kurang
12	M. Yunus	70	Cukup
13	Nadinda Nur R	50	Kurang
14	Nor Layli Ajjah	50	Kurang
15	Raditya Putra. A.	70	Cukup

No	Nama	Nilai	Kategori
16	Rifky Ramadhan	70	Cukup
17	Suratna Putri	60	Cukup
18	Aldi Febriansyah	70	Cukup
19	Noor Aulia S.	50	Kurang
Nilai rata-rata		59,5	
Baik Sekali		0 Orang	
Baik		1 Orang (5%)	
Cukup		7 Orang (37%)	
Kurang		11 Orang (58%)	

Berdasarkan tabel di atas, bahwa 1 orang atau 5% yang mampu memahami materi Tadarus Al-Qur'an dengan baik, sementara 7 orang atau 37% cukup memahami materi Tadarus Al-Qur'an, sedangkan 11 orang atau 58% kurang memahami akan materi Tadarus Al-Qur'an.

2. Siklus II

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus pertama dilaksanakan pada senin 15 des 2022 pukul 10:00 WITA. Setiap siklus dilakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penelitiannya, yaitu:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran yakni RPP dan LKPD.
- 2) Mempersiapkan bahan ajar.
- 3) Daftar nama siswa untuk absensi
- 4) Membuat alat evaluasi
- 5) Membuat lembar observasi.

b. Pelaksanaan dan observasi

Guru melaksanakan pembelajaran PAIBP kelas VB dengan materi “Indahnya Salat Tarawih dan Tadarus Al-Qur’an” dengan mengambil sub-tema “Tadarus Al-Qur’an”, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan ini dimulai dengan ucapan salam, berdoa dipimpin ketua kelas, mengapersepsi pelajaran, mengarahkan siswa mengambil buku PAIBP, memberikan motivasi, serta memasuki tahap kegiatan inti dengan menampilkan materi dalam bentuk slide PPT.

2) Kegiatan Inti

Guru melaksanakan pembelajaran inti untuk memperkuat pemahaman tentang Tadarus Al-Qur’an, yang mana nantinya pada siklus kedua adalah praktik Tadarus Al-Qur’an. Kegiatan inti tersebut yakni:

- a) Guru meminta siswa mengamati tayangan slide PPT berisi materi Tadarus Al-Qur’an
- b) Siswa memperhatikan dengan seksama dengan mencatat materi dan memahaminya.
- c) Guru memberikan evaluasi terkait pemahaman siswa tentang materi tadarus Al-Qur’an dengan mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan oleh guru.
- d) Guru menilai hasil evaluasi siswa dalam pemahaman materi.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ditutup dengan memberikan kesimpulan, refleksi serta doa yang dipimpin oleh ketua kelas dan memberi salam.

Tabel 2

Hasil Evaluasi dalam Aspek Pengetahuan

Materi Tadarus Al-Qur'an

No	Nama	Nilai	Kategori
1	M. Syaid	65	Cukup
2	Ahmad Sailan	65	Cukup
3	A. Yusuf Arafat	65	Cukup
4	BagusTri Anggoro	75	Baik
5	Fatimah Novi Anjani	90	Baik Sekali
6	Haliza Azkia	100	Baik Sekali
7	Ilham Ramadhani	65	Cukup
8	M. Radika	90	Baik Sekali
9	M. Raffa Ramadhan	70	Baik
10	M. Sa'ban Fadillah	90	Baik Sekali
11	M. Vicky Alfarezi	70	Cukup
12	M. Yunus	90	Baik Sekali
13	Nadinda Nur R	65	Cukup
14	Nor Layli Ajjjah	80	Baik
15	Raditya Putra. A.	90	Baik Sekali
16	Rifky Ramadhan	90	Baik Sekali
17	Suratna Putri	85	Baik
18	Aldi Febriansyah	95	Baik Sekali

No	Nama	Nilai	Kategori
19	Noor Aulia S.	75	Baik
Nilai rata-rata		79,7	
Baik Sekali		8 Orang (42%)	
Baik		5 Orang (26 %)	
Cukup		6 Orang (32%)	
Kurang		0 Orang (0%)	

Keterangan:

- 86-100 = Baik Sekali
- 71-85 = Baik
- 60-70 = Cukup
- 50 = Kurang

Berdasarkan tabel di atas, bahwa hasil evaluasi pemahaman materi Tadarus Al-Qur'an dengan rincian, yang memperoleh kategori baik sekali dalam memahami Tadarus Al-Qur'an ada 8 orang (42%), baik dalam memahami Tadarus Al-Qur'an ada 5 orang (26%) dan cukup memahami Tadarus Al-Qur'an ada 6 orang (32%). Data ini menunjukkan bahwa ada peningkatan secara signifikan dalam memahami materi Tadarus Al-Qur'an.

Selanjutnya, peneliti melakukan observasi terhadap tindakan mengajar peneliti dan tindakan belajar siswa yang menghasilkan:

- a. Guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik dan lancar sesuai dengan RPP yang disusun.
- b. Siswa mampu memahami materi pembelajaran Tadarus Al-Qur'an dengan baik dan suasana kelas yang kondusif.
- c. Refleksi

Setelah peneliti yang bertindak sebagai guru melakukan penelitian yang berkaitan dengan materi Tadarus Al-Qur'an, maka peneliti merefleksikan siklus 1 dengan rincian:

1. Materi Tadarus Al-Qur'an disampaikan secara jelas dan gamblang, diperkuat dengan tayangan slide PPT.
2. Siswa dapat memahami materi Tadarus Al-Qur'an dengan baik, dari pengertian Tadarus Al-Qur'an, tata cara pelaksanaannya, hingga manfaat tadarus Al-Qur'an.

Selanjutnya, pada siklus 3 ini mengarahkan pada praktik Tadarus Al-Qur'an dengan metode demonstrasi, untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi Tadarus Al-Qur'an.

3. Siklus 3

Pada siklus 3 ini, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan materi yang sama yaitu Tadarus Al-Qur'an, dengan melakukan kegiatan praktik Tadarus Al-Qur'an dengan metode demonstrasi pada hari Kamis, 22 des 2022 pukul 10:00 WITA.

Penelitian siklus 3 ini sama seperti siklus 1, 2, 3, yaitu melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Peneliti bertindak sebagai guru menyusun rencana pembelajaran dalam praktik Tadarus Al-Qur'an dengan metode demonstrasi, dengan mempersiapkan:

1. Bahan ajar, perangkat pembelajaran (RPP)
2. Lembar penilaian bagi guru dan siswa
3. Al-Qur'an
4. Menentukan bacaan yang akan dipraktikkan pada Tadarus Al-Qur'an
5. Daftar nama siswa untuk absensi

b. Pelaksanaan dan observasi

Pelaksanaan pembelajaran PAIBP dengan materi “Tadarus Al-Qur’an” dengan kegiatan sebagai berikut:

2) Kegiatan Awal

Kegiatan ini dimulai dari memberi salam, membaca doa sebelum belajar, memberikan apersepsi tentang materi sebelumnya, mengabsen kehadiran siswa, memberi motivasi pada pelajaran hari ini, dan membagi kelompok untuk praktik Tadarus Al-Qur’an.

3) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini, guru melaksanakan praktik Tadarus Al-Qur’an dengan metode demonstrasi dengan langkah-langkah ini:

- a) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok terdiri 3-4 orang.
- b) Membagi Al-Qur’an masing-masing siswa untuk membaca.
- c) Guru menentukan surah-surah yang dibaca untuk praktik Tadarus Al-Qur’an dan mendemonstrasikannya secara berkelompok, sementara kelompok lain mendengarkan dan menilai bacaan mereka.
- d) Siswa mendemonstrasikan Tadarus Al-Qur’an, sementara siswa lain aktif mendengarkan dan menilai bacaan Al-Qur’an.
- e) Guru meminta siswa membacakan hasil penilaian praktik tadarus Al-Qur’an.
- f) Guru memberi penilaian dan memberikan perluasan pandangan mengenai praktik Tadarus Al-Qur’an.

4) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini ditutup dengan refleksi, memberi kesimpulan serta menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya, ditutup dengan doa dan memberi salam.

Hasil praktik Tadarus Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3

Hasil Praktik Tadarus Al-Qur'an

No	Nama Kelompok	Surah yang dibaca	Penilaian				Rata-rata
			Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	
1	Kelompok 1	Al-Ma'un		60	80	70	70
2	Kelompok 2	At-Tiin	60		80	60	67
3	Kelompok 3	Al-Fiil	80	80		80	80
4	Kelompok 4	Al-Quraisy	60	60	80		67

Keterangan:

100 – 85 = Baik Sekali

84 – 70 = Baik

69 – 50 = Cukup

Berdasarkan tabel di atas, bahwa Kelompok 1 telah mempraktikkan Tadarus Al-Qur'an dengan baik, Kelompok 2 mempraktikkan dengan cukup baik, kelompok 3 mempraktikkan dengan baik, dan kelompok 4 mempraktikkan dengan cukup baik.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 3 ini, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Penerapan metode demonstrasi pada praktik Tadarus Al-Qur'an berjalan dengan baik.

- 2) Guru dan siswa telah mendemonstrasikan Tadarus Al-Qur'an sesuai dengan langkah-langkahnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data pada bab sebelumnya, bahwa untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Tadarus Al-Qur'an, maka digunakanlah dengan metode demonstrasi, yang melibatkan siswa untuk praktik langsung dalam mengamalkan Tadarus Al-Qur'an. Dengan demikian metode ini cukup efektif, meskipun hasil belum sepenuhnya sesuai yang diharapkan oleh guru.

B. Saran

Kiranya bagi peneliti untuk memperlancar proses pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa, guru bisa memvariasikan metode lainnya agar pemahaman materi tadarus Al-Qur'an diserap dengan baik serta dapat dipraktikkan di lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, Gema Insani, Jakarta, 2008.

Ahsin W. Al-Hafizd, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, Amzah, Jakarta, 2006.

Ali Mudiofir dan Evi Fatimur Rusydiyah, (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta; PT.Raja Grafindo.

Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati,(2014). *Metodologi Pembelajaran Ipa* ,Jakarta;PT Bumi Aksara.

Haris Abizar, (2017), *Buku Master Lesson Study*, Yogyakarta, Diva Press.

Imam Nawawi, *Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an*, Al-Bayan, Bandung, 1996.

Istarani, (2014) *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan; Media Persada.

Lajnah Pentashih al-Qur'an, al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Pustaka al-Mubin, 2013).

M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan keserasian al-Qur'an*.

Muhammad Ibnu Jamil Zainu, *Pemahaman al-Qur'an* (Bandung: Gema Risalah Press, t.th).

Siti Halimah, (2008). *Strategi Pembelajaran*, Bandung;Cita Pustaka Media Perintis.

Suprijanto, (2012), *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*, Jakarta, PT.Bumi Aksara.

Syahraini Tambak, (2010), *6 Metode Ilmiah Dan Inovasi Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta, Graha Ilmu.

Zainal Aqib,(2013).*Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontektual Inovatif*,Bandung;CV Rama Widya.

<https://www.liputan6.com/ramadan/read/4929160/10-adab-tadarus-al-quran-dalam-islam-yang-benar>

LAMPIRAN

A. INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA GURU

Nama Guru :

Nama Yang Meobservasi Guru :

Hari/Tanggal :

Materi : Praktik Tadarus Al-Qur'an

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran (Pembuka)				
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				
2.	Mengucap salam, membaca do'a sebelum belajar, mengabsen kehadiran peserta didik dan memeriksa kesiapan peserta didik				
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan				
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis				
5.	Apersepsi				
6.	Motivasi				
II	Kegiatan Inti				
7.	Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai materi Tadarus Al-Qur'an				
8.	Guru mendemonstrasikan tata cara Tadarus Al-Qur'an				
9.	Guru menunjuk dan membentuk kelompok untuk mempraktikkan Tadarus Al-Qur'an				
10.	Peserta Didik mempraktikkan tadarus Al-Qur'an				

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
11.	Masing-masing kelompok mendengarkan dan menilai bacaan Tadarus Al-Qur'an				
12.	Guru menyimak dan menilai praktik peserta didik				
13.	Guru mampu menguasai kelas				
III	Kegiatan Akhir (Penutup)				
14.	Melakukan evaluasi terhadap peserta didik				
15.	Memberi saran dan nasihat kepada peserta didik				
16.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari				
17.	Mengucapkan salam				
	Jumlah Skor (Dalam Persen)				

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

Cara Menghitung Jumlah Skor:

Diketahui: Skor Maksimal = 80

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$

Skor Maksimal

Kategori Penilaian:

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Baik Sekali
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup
4	50	Kurang

B. INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik :

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

Materi : Praktik Tadarus Al-Qur'an

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru				
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru				
3.	Peserta didik percaya diri melaksanakan apa yang diperintahkan guru				
4.	Peserta didik antusias atau berani menjawab pertanyaan guru				
5.	Peserta didik percaya diri mengajukan pertanyaan kepada guru				
6.	Peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik yang diserahkan guru				

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
7.	Peserta didik bekerjasama dengan baik terhadap kelompoknya				
8.	Peserta didik bersuara lantang atau nyaring ketika membaca surah al-Ma'un				
9.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran				
10.	Peserta didik bersemangat ketika mengikuti pembelajaran				
	Jumlah Skor (Dalam Persen)				

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

Cara Menghitung Jumlah Skor:

Diketahui: Skor Maksimal = 40

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$

Skor Maksimal

Kategori Penilaian:

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Baik Sekali
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup
4	50	Kurang

RPP SIKLUS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1 , 2)

Nama Sekolah : SDN SUNGAI JINGAH 4
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas
Pembelajaran ke : Indahya salat tarawih dan tadarus Al Qur'an
Materi pokok : Salat tarawih dan tadarus Al Qur'an
Sub Materi : A. Salat Tarawih
B. Tadarus Al Qur'an
Alokasi Waktu : 2x 35 menit (2 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode pendekatan saintifik, peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjalankan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an pada bulan Ramadan sebagai wujud ketaatan kepada Allah Swt. dan rasul-Nya.
2. Menunjukkan sikap tekun sebagai implementasi dari pemahaman pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.
3. Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.
4. Menjawab tes soal

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.11 Menjalankan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an di bulan Ramadan sebagai wujud ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya.	1.11.1 Terbiasa menjalankan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an pada bulan Ramadan sebagai wujud ketaatan kepada Allah Swt. dan rasul-Nya.
2.11 Menunjukkan sikap tekun sebagai implementasi dari pemahaman pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.	2.11.1 Menunjukkan sikap tekun sebagai implementasi dari pemahaman pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an 2.11.1 Menunjukkan sikap disiplin
3.11 Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.	3.11.1 Menjelaskan pengertian shalat tarawih 3.11.2 Menjelaskan pengertian tadarus Al Qur'an 3.11.3 Menyebutkan keutamaan shalat tarawih 3.11.4 Menyebutkan manfaat tadarus Al

A. MATERI PEMBELAJARAN

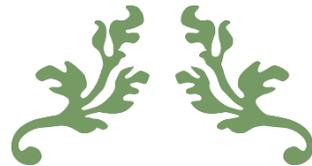
Bulan *Ramaḍan* sering juga disebut bulan ibadah, karena pada bulan itu segala aktivitas ibadah dilipatgandakan pahalanya. Selain berpuasa, Rasulullah saw. mengajak umatnya untuk memperbanyak ibadah seperti *ṣalat tarāwīḥ*, *tadārus al-Qur'ān*, bersedekah, dan perbuatan baik lainnya.

A. *Ṣalat Tarāwīḥ*

Cermati gambar berikut ini.



Gambar 9.1 Suasana *ṣalat tarāwīḥ* di bulan *Ramaḍan*.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 2

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



KELAS : V (LIMA)
SEMESTER : 2 (DUA)

Disusun oleh:

NAMA GURU : MEGAWATI,, S.Pd.I
SATUAN PENDIDIKAN : SDN SNGAI JINGAH 4



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2)				
	Nama Sekolah	: SDN SUNGAI JINGAH 4	Kelas / Semester	: V (Lima) / Genap
	Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
	Pembelajaran ke	9 (Sembilan)		
	Materi Pokok	Indahnya Salat Tarawih dan Tadarus Al-Qur'an		
	Sub Materi	Tadarus Al-Qur'an		

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.11 Menjalankan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an di bulan Ramadan sebagai wujud ketaatan kepada Allah Swt. dan rasul-Nya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	2.11 Menunjukkan sikap tekun sebagai implementasi dari pemahaman pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.11 Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.11 mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.

Indikator Pencapaian Kompetensi		Tujuan Pembelajaran	
3.11.4	Mengartikan istilah Tadarus Al-Qur'an (C2)	3.11.4	Melalui kegiatan mengamati tayangan video pembelajaran atau PPT peserta didik dapat mengartikan istilah Tadarus Al-Qur'an dengan baik dan benar (C2)
3.11.5	Menentukan pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an (C3)	3.11.5	Melalui kegiatan small group discussion peserta didik dapat menentukan pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an dengan tepat (C3)
3.11.6	Menganalisis manfaat Tadarus Al-Qur'an HOTS (C4)	3.11.6	Melalui kegiatan small group discussion peserta didik dapat menganalisa manfaat

Indikator Pencapaian Kompetensi		Tujuan Pembelajaran	
			kegiatan Tadarus Al-Qur'an bagi pembaca dengan cermat. HOTS (C4)

Materi Pembelajaran

B. *Tadārus al-Qur'ān*

1. Apakah *Tadārus* itu?

Tadārus berasal dari kata "darasa" yang artinya mempelajari, meneliti, menelaah, dan mengambil pelajaran. *Tadārus al-Qur'ān* berarti mempelajari *al-Qur'ān*. *Tadārus* dapat dilakukan sendirian atau bersama-sama, baik di rumah, musala atau masjid.

Gambar 9.3 adalah suasana *tadārus* di masjid Nurul Iman, perumahan Benda Baru, Pamulang Tangerang Selatan, asuhan Pak Haji Buchori. Mereka tampak ceria dan menyenangkan.

Kegiatan *tadārus al-Qur'ān* umumnya dilakukan di masjid atau musala setelah shalat tarawih. Di sekolah, biasanya dilakukan pada pagi atau siang hari setelah kegiatan shalat duha. Semua pelajar yang beragama Islam beramai-ramai melaksanakan *tadārus al-Qur'ān* dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan ilmu, kemuliaan, dan ampunan.



Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 9.3 Suasana *tadārus* di Masjid Nurul Iman.

Pada masa Nabi Muhammad saw. kegiatan *tadārus al-Qur'ān* dilakukan dengan berbagai cara. Ada sekadar membaca hingga khatam, ada yang menghafalnya, dan ada pula yang mempelajari isi kandungannya. Setiap bulan *Ramaḍan* malaikat Jibril selalu turun untuk menyimak *tadārus* nabi dan memperbaiki bila ada kesalahan.

2. Bagaimana Tata Cara *Tadārus* yang Baik?

Membaca *al-Qur'ān* tidak sama seperti membaca kitab ataupun buku lainnya. Membaca *al-Qur'ān* hendaklah memperhatikan beberapa ketentuan sebagai berikut.

- a. Ketika akan membaca *al-Qur'ān* hendaklah berwudu lebih dahulu.
- b. Mengawalinya dengan membaca *ta'awuz* dan basmalah.
- c. Di tempat yang bersih.
- d. Berbusana bersih dan menutup aurat dengan rapi.
- e. Dianjurkan menghadap kiblat.
- f. Membaca *al-Qur'ān* dengan tenang dan tidak tergesa-gesa.
- g. Membaca dengan suara sedang.
- h. Tidak berbicara dan bersenda gurau (bercanda).

Tadārus al-Qur'ān sebaiknya dibimbing oleh orang yang sudah mahir membaca *al-Qur'ān*, supaya bacaannya dapat ditingkatkan melalui bimbingannya.

3. Apa Manfaat *Tadārus*?

Tadārus al-Qur'ān mengandung banyak manfaat, antara lain seperti di bawah ini.

- Menumbuhkan kecintaan kepada *al-Qur'ān*.
- Memperlancar membaca *al-Qur'ān*.
- Terlatih membaca dan mencintai *al-Qur'ān*.
- Mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt.
- Memperoleh ilmu tentang *al-Qur'ān*.
- Memperoleh kasih sayang dan kebaikan dari Allah Swt.

Pada Gambar 9.4 tampak anak-anak bersemangat untuk mempelajari *al-Qur'ān* bersama-sama. Mereka menyadari betapa besar manfaat *tadārus al-Qur'ān*, yaitu dapat menambah pengetahuan, memperoleh pahala, dan bersilaturahmi dengan teman-teman. Teristimewa pada bulan *Ramaḍan*, semua amal kebaikan pahalanya dilipatgandakan. Bulan diturunkannya *al-Qur'ān*, sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. *al-Baqarah/2: 186*, sebagai berikut.



Gambar 9.4 Semangat ber-*tadārus*

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ

Artinya :

"Bulan *Ramaḍan* adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan *al-Qur'ān*, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil)."

PENDEKATAN, MODEL/ STRATEGI, METODE		
Pendekatan	:	Saintific, Integrasi Literasi, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)
Model	:	Problem Basic Learning
Metode	:	Ceramah, Tanya jawab, small group discussion, dan search information

MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Media	:	Slide Presentasi (Power Point/PPT) dan Video Pembelajaran
Alat	:	Laptop, LCD Proyektor, dan Papan Tulis
Sumber Belajar	:	1. Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V 2. Video Pembelajaran (Youtube) 3. Artikel 4. Al-Qur'an 5. LKPD

Langkah-langkah Pembelajaran

No	Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<p>1.1. Orientasi</p> <p>1.1.1 Mengucapkan salam</p> <p>1.1.2 Membaca do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik</p> <p>1.1.3 Absensi</p> <p>1.1.4 Mengkondisikan kelas</p> <p>1.2 Apersepsi</p> <p>1.2.1 Guru mengingatkan kembali materi yang dipelajari di pertemuan sebelumnya.</p> <p>1.2.2 Pre-Test Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>1.3 Motivasi Awal Guru memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi Tadarus Al-Qur'an</p> <p>1.4 Memberi acuan</p> <p>1.4.1 Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu</p> <p>1.4.2 Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</p> <p>1.4.3 Pembagian kelompok belajar</p>	5 menit
2	Kegiatan Inti	<p>2.1 Mengamati</p> <p>2.1.1 Peserta didik mencermati dan menyimak tayangan tentang Tadarus Al-Qur'an</p> <p>2.1.2 Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru.</p> <p>2.2 Menanya</p> <p>2.2.1 Peserta didik menyimak penjelasan</p>	20 menit

		<p>singkat dari guru dan diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah di jelaskan oleh guru.</p> <p>2.2.2 Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang dibahas.</p> <p>2.3 Mengeksplorasi :</p> <p>2.3.1 Selanjutnya guru membagikan lembar materi atau buku paket untuk membuat resume bersama kelompok nya mengenai Tadarus Al-Qur'an.</p> <p>2.4 Mengasosiasi</p> <p>2.4.1 Guru melakukan Tanya jawab mengenai hasil kerja kelompok tentang Tadarus Al-Qur'an.</p> <p>2.5 Mengkomunikasi :</p> <p>2.5.1 Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil resume dengan kelompoknya mengenai Tadarus Al-Qur'an dengan menunjuk satu orang dari kelompoknya.</p> <p>2.5.2 Guru memperluas pandangan dan partisipasi kelas dengan cara meminta peserta didik lainnya untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</p>	
3	Penutup	<p>3.1 Kesimpulan Guru memberikan kesimpulan dari materi yang dibahas.</p> <p>3.2 <i>Post-Test</i> Guru memberikan post-test terkait Tadarus Al-Qur'an.</p> <p>3.3 <i>Feed Back</i> 3.3.1 Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar dalam rangka meluruskan pemahaman peserta didik.</p> <p>3.4 <i>Follow UP</i> Menindak lanjuti hasil dari <i>post test</i></p> <p>3.5 <i>Reinforcement</i> 3.5.1 Guru memberikan penguatan singkat tentang materi yang sudah dibahas. 3.5.2 Guru memberikan informasi tentang materi untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>3.6 Motivasi Akhir Guru memberikan dorongan sosial/motivasi setelah pembelajaran selesai.</p> <p>3.7 Berdo'a Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk</p>	5 Menit

		memimpin do'a.	
--	--	----------------	--

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Penilaian sikap dalam mengikuti diskusi:

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1										
2										
3										
4										
5										
Dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai ... (sesuai dengan KKM)

TT : Tidak Tuntas jika nilai tidak mencapai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

2. Aspek dan rubrik penilaian

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

- 1) Jika kelompok memberikan kejelasan, kedalaman serta lengkap informasinya diberi skor 30
- 2) Jika kelompok memberikan kejelasan, kedalaman dan kurang lengkap informasinya diberi skor 20
- 3) Jika kelompok tidak dapat memberikan informasi diberi skor 10

b. Keaktifan dalam diskusi

- 1) Jika kelompok berperan aktif dan kritis diberi skor 30
- 2) Jika kelompok berperan aktif dan tidak kritis diberi skor 20
- 3) Jika kelompok tidak berperan aktif diberi skor 10

c. Kejelasan dan kerapian diskusi

- 1) Jika kelompok dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan jelas, rapi dan sempurna diberi skor 40
- 2) Jika kelompok dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan jelas dan rapi diberi skor 30
- 3) Jika kelompok dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan jelas, namun kurang rapi diberi skor 20

- 4) Jika kelompok dapat mempresentasikan hasil diskusi kurang jelas dan kurang rapi diberi skor 10

3. Rubrik Penilaian

No Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian Tadarus Al-Qur'an dengan lengkap dan sempurna skor 4	4
	b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian Tadarus Al-Qur'an dengan lengkap skor 3	3
	c. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian Tadarus Al-Qur'an kurang lengkap skor 2	2
	d. Jika peserta didik keliru menjelaskan pengertian Tadarus Al-Qur'an skor 1	1
2	a. Jika peserta didik dapat menentukan pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an dengan lengkap dan sempurna skor 4	4
	b. Jika peserta didik dapat menentukan pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an dengan lengkap skor 3	3
	c. Jika peserta didik dapat menentukan pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an kurang lengkap skor 2	2
	d. Jika peserta didik tidak dapat menentukan pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an skor 1	1
3	a. Jika peserta didik dapat menganalisa manfaat Tadarus Al-Qur'an dengan lengkap dan jelas skor 4	4
	b. Jika peserta didik dapat menganalisa manfaat Tadarus Al-Qur'an dengan jelas skor 3	3
	c. Jika peserta didik dapat menganalisa manfaat Tadarus Al-Qur'an dengan kurang jelas skor 2	2
	d. Jika peserta didik tidak dapat menganalisa manfaat Tadarus Al-Qur'an skor 1	1
Jumlah Skor		12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$

4. Instrumen Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Isian
- Bentuk Instrumen : LKPD
- Butir Soal :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- Tadarus berasal dari bahasa
- Tadarus secara bahasa artinya
- Sebutkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an! (Minimal 3)
- Sebutkan manfaat melaksanakan Tadarus Al-Qur'an! (Minimal 3)

Kunci Jawaban dan skor

- 1. Arab (skor 25)**
- 2. Mempelajari (skor 25)**
- 3. Pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an:**
 - a. Dalam keadaan berwudhu (skor 5)**
 - b. Berpakaian rapi (skor 5)**
 - c. Menghadap kiblat (skor 5)**
 - d. Membaca dengan tenang (skor 5)**
 - e. Tidak tergesa-gesa dan tidak bercanda (skor 5)**
- 4. Manfaat Tadarus Al-Qur'an:**
 - a. Mendapat rahmat dari Allah (skor 5)**
 - b. Mendapat pahala dari Allah (skor 5)**
 - c. Terbiasa membaca Al-Qur'an (skor 5)**
 - d. Mendapatkan ilmu dari Al-Qur'an (skor 5)**
 - e. Menumbuhkan cinta Al-Qur'an (skor 5)**

Catatan: Jawaban soal nomor 3 dan 4 tergantung jawaban dari peserta didik dan kebijakan guru.

Materi Pengayaan

Sebagai bulan paling mulia bagi umat Muslim, bulan Ramadhan memiliki sejumlah anjuran amalan sunnah yang tidak dimiliki oleh bulan-bulan lainnya. Salah satunya adalah memperbanyak membaca Al-Qur'an atau lebih dikenal dengan bertadarus. Dasar anjuran ini adalah hadits Nabi saw berikut,

Artinya, “Dari Ibnu Abbas berkata, “Rasulullah saw adalah manusia yang paling lembut terutama pada bulan Ramadhan ketika malaikat Jibril as menemuinya, dan adalah Jibril mendatangnya setiap malam di bulan Ramadhan, dimana Jibril mengajarkannya Al-Quran. Sungguh Rasulullah saw orang yang paling lembut daripada angin yang berhembus.” (HR. Bukhari)

Sumber: <https://www.nu.or.id/nasional/ini-dalil-anjuran-perbanyak-tadarus-al-quran-di-bulan-ramadhan-EvSXo>

Remedial

Aktivitas kegiatan pembelajaran remedial dapat berupa: pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok atau tutor sebaya dengan merumuskan kegiatan

pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



NURNADI, S.Pd
NIP. 19660305 199901 2 001

Banjarmasin, 12 JANUARI 2023

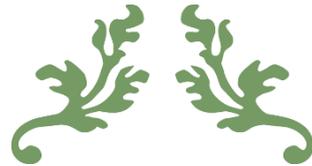
Guru PAIBP

MEGAWATI, S.Pd.I

Catatan Kepala Sekolah:

.....
.....
.....
.....
.....

RPP SIKLUS 3



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 3

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



KELAS : V (LIMA)
SEMESTER : 2 (DUA)

Disusun oleh:

NAMA GURU : MEGAWATI, S.Pd.I

SATUAN PENDIDIKAN: SDN SUNGAI JINGAH 4



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2)				
	Nama Sekolah	: SD SUNGAI JINGAH 4	Kelas / Semester	: V (Lima) / Genap
	Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Alokasi Waktu	: 2x 35 Menit
	Pembelajaran ke	9 (Sembilan)		
	Materi Pokok	Indahnya Salat Tarawih dan Tadarus Al-Qur'an		
	Sub Materi	Tadarus Al-Qur'an		

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.11 Menjalankan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an di bulan Ramadan sebagai wujud ketaatan kepada Allah Swt. dan rasul-Nya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	2.11 Menunjukkan sikap tekun sebagai implementasi dari pemahaman pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.11 Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.11 mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.

Indikator Pencapaian Kompetensi		Tujuan Pembelajaran	
4.11.1	Menunjukkan praktik Tadarus Al-Qur'an (P3)	4.11.1	Melalui kegiatan mengamati t peserta didik dapat menunjukkan praktik Tadarus Al-Qur'an dengan baik (P3)
4.11.2	Mendengarkan bacaan Tadarus Al-Qur'an. HOTS (P4)	4.11.2	Melalui kegiatan menyimak peserta didik mendengarkan bacaan Tadarus Al-Qur'an secara berkelompok dengan kompak (P4)

B. *Tadārus al-Qur'ān*

1. Apakah *Tadārus* itu?

Tadārus berasal dari kata "darasa" yang artinya mempelajari, meneliti, menelaah, dan mengambil pelajaran. *Tadārus al-Qur'ān* berarti mempelajari *al-Qur'ān*. *Tadārus* dapat dilakukan sendirian atau bersama-sama, baik di rumah, musala atau masjid.

Gambar 9.3 adalah suasana *tadārus* di masjid Nurul Iman, perumahan Benda Baru, Pamulang Tangerang Selatan, asuhan Pak Haji Buchori. Mereka tampak ceria dan menyenangkan.

Kegiatan *tadārus al-Qur'ān* umumnya dilakukan di masjid atau musala setelah shalat tarawih. Di sekolah, biasanya dilakukan pada pagi atau siang hari setelah kegiatan shalat duha. Semua pelajar yang beragama Islam beramai-ramai melaksanakan *tadārus al-Qur'ān* dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan ilmu, kemuliaan, dan ampunan.

Pada masa Nabi Muhammad saw. kegiatan *tadārus al-Qur'ān* dilakukan dengan berbagai cara. Ada sekadar membaca hingga khatam, ada yang menghafalnya, dan ada pula yang mempelajari isi kandungannya. Setiap bulan *Ramaḍan* malaikat Jibril selalu turun untuk menyimak *tadārus* nabi dan memperbaiki bila ada kesalahan.



Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 9.3 Suasana *tadārus* di Masjid Nurul Iman.

2. Bagaimana Tata Cara *Tadārus* yang Baik?

Membaca *al-Qur'ān* tidak sama seperti membaca kitab ataupun buku lainnya. Membaca *al-Qur'ān* hendaklah memperhatikan beberapa ketentuan sebagai berikut.

- Ketika akan membaca *al-Qur'ān* hendaklah berwudu lebih dahulu.
- Mengawalinya dengan membaca *ta'awuz* dan basmalah.
- Di tempat yang bersih.
- Berbusana bersih dan menutup aurat dengan rapi.
- Dianjurkan menghadap kiblat.
- Membaca *al-Qur'ān* dengan tenang dan tidak tergesa-gesa.
- Membaca dengan suara sedang.
- Tidak berbicara dan bersenda gurau (bercanda).

Tadārus al-Qur'ān sebaiknya dibimbing oleh orang yang sudah mahir membaca *al-Qur'ān*, supaya bacaannya dapat ditingkatkan melalui bimbingannya.

3. Apa Manfaat *Tadārus*?

Tadārus al-Qur'ān mengandung banyak manfaat, antara lain seperti di bawah ini.

- Menumbuhkan kecintaan kepada *al-Qur'ān*.
- Memperlancar membaca *al-Qur'ān*.
- Terlatih membaca dan mencintai *al-Qur'ān*.
- Mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt.
- Memperoleh ilmu tentang *al-Qur'ān*.
- Memperoleh kasih sayang dan kebaikan dari Allah Swt.

Pada Gambar 9.4 tampak anak-anak bersemangat untuk mempelajari *al-Qur'ān* bersama-sama. Mereka menyadari betapa besar manfaat *tadārus al-Qur'ān*, yaitu dapat menambah pengetahuan, memperoleh pahala, dan bersilaturahmi dengan teman-teman. Teristimewa pada bulan *Ramaḍan*, semua amal kebaikan pahalanya dilipatgandakan. Bulan diturunkannya *al-Qur'ān*, sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. *al-Baqarah/2: 186*, sebagai berikut.



Gambar 9.4 Semangat ber-*tadārus*

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ

Artinya :

"Bulan *Ramaḍan* adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan *al-Qur'ān*, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil)."

PENDEKATAN, MODEL/ STRATEGI, METODE		
Pendekatan	:	Saintific, Integrasi Literasi, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)
Model	:	Discovery Learning dan Problem Basic Learning
Metode	:	Demonstrasi dan Jigsaw

MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR		
Media	:	Slide Presentasi (Power Point/PPT) dan Video Pembelajaran
Alat	:	Laptop, LCD Proyektor, dan Papan Tulis
Sumber Belajar	:	6. Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V 7. Video Pembelajaran (Youtube) 8. Artikel 9. Al-Qur'an 10. LKPD

Langkah-langkah Pembelajaran			
No	Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<p>1.2. Orientasi</p> <p>1.2.1 Mengucapkan salam</p> <p>1.2.2 Membaca do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik</p> <p>1.2.3 Absensi</p> <p>1.2.4 Mengkondisikan kelas</p> <p>1.4 Apersepsi Guru mengingatkan kembali materi yang dipelajari di pertemuan sebelumnya.</p> <p>1.5 Motivasi Awal Guru memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi Tadarus Al-Qur'an</p> <p>1.5 Memberi acuan</p> <p>1.5.1 Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu</p> <p>1.5.2 Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</p> <p>1.5.3 Pembagian kelompok belajar</p>	5 menit
2	Kegiatan Inti	<p>2.3 Mengamati</p> <p>2.3.1 Peserta didik mencermati dan menyimak praktik Tadarus Al-Qur'an</p> <p>2.3.2 Peserta didik mendengarkan dengan seksama Tadarus Al-Qur'an dari setiap kelompok.</p> <p>2.2 Mengeksplorasi :</p> <p>2.2.1 Guru membagikan lembaran penilaian setiap kelompok untuk menilai praktik</p>	20 menit

Langkah-langkah Pembelajaran

No	Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>Tadarus Al-Qur'an terhadap kelompok lain</p> <p>2.3 Mengasosiasi</p> <p>2.3.1 Guru melakukan Tanya jawab mengenai hasil pengamatan kelompok pada praktik Tadarus Al-Qur'an.</p> <p>2.4 Mengkomunikasi :</p> <p>2.4.1 Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil penilaian dengan kelompoknya mengenai praktik Tadarus Al-Qur'an dengan menunjuk satu orang dari kelompoknya.</p> <p>2.4.2 Guru memperluas pandangan dan partisipasi kelas dengan cara meminta peserta didik lainnya untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</p>	
3	Penutup	<p>3.8 Kesimpulan Guru memberikan kesimpulan dari materi yang dibahas.</p> <p>3.9 <i>Post-Test</i> Guru memberikan post-test terkait Tadarus Al-Qur'an.</p> <p>3.10 <i>Feed Back</i></p> <p>3.10.1 Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar dalam rangka meluruskan pemahaman peserta didik.</p> <p>3.11 <i>Follow UP</i> Menindak lanjuti hasil dari <i>post test</i></p> <p>3.12 <i>Reinforcement</i></p> <p>3.12.1 Guru memberikan penguatan singkat tentang materi yang sudah dibahas.</p> <p>3.12.2 Guru memberikan informasi tentang materi untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>3.13 Motivasi Akhir Guru memberikan dorongan sosial/motivasi setelah pembelajaran selesai.</p> <p>3.14 Berdo'a</p>	5 Menit

Langkah-langkah Pembelajaran			
No	Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a.	

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan sebagai berikut:

5. Penilaian sikap dalam mengamati praktik Tadarus Al-Qur'an:

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1										
2										
3										
4										
5										
Dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai ... (sesuai dengan KKM)

TT : Tidak Tuntas jika nilai tidak mencapai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

1. Aspek dan rubrik penilaian

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

- 1) Jika kelompok memberikan kejelasan, kedalaman serta lengkap informasinya diberi skor 30

- 2) Jika kelompok memberikan kejelasan, kedalaman dan kurang lengkap informasinya diberi skor 20
 - 3) Jika kelompok tidak dapat memberikan informasi diberi skor 10
- b. Keaktifan dalam pengamatan
- 1) Jika kelompok berperan aktif dan kritis diberi skor 30
 - 2) Jika kelompok berperan aktif dan tidak kritis diberi skor 20
 - 3) Jika kelompok tidak berperan aktif diberi skor 10
- c. Kejelasan dan kerapian pengamatan
- 1) Jika kelompok dapat mempresentasikan hasil penilaian dengan jelas, rapi dan sempurna diberi skor 40
 - 2) Jika kelompok dapat mempresentasikan hasil penilaian dengan jelas dan rapi diberi skor 30
 - 3) Jika kelompok dapat mempresentasikan hasil penilaian dengan jelas, namun kurang rapi diberi skor 20
 - 4) Jika kelompok dapat mempresentasikan hasil penilaian kurang jelas dan kurang rapi diberi skor 10

2. Rubrik Penilaian

No	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai
		Kelancaran	Fasih	Tajwid		
1						
2						
3						
4						

Keterangan:

Kelancaran:

1. Jika kelompok membaca dengan lancar, maka diberi skor 30
2. Jika kelompok membaca dengan cukup lancar, maka diberi skor 20
3. Jika kelompok membaca dengan kurang lancar, maka diberi skor 10

Fasih

1. Jika kelompok membaca dengan fasih, maka diberi skor 30
2. Jika kelompok membaca dengan cukup fasih, maka diberi skor 20
3. Jika kelompok membaca dengan kurang fasih, maka diberi skor 10

Tajwid

Tajwid mencakup pada panjang pendek, nun mati dan tanwin, qolqolah dan lainnya.

1. Jika kelompok membaca sesuai dengan tajwid, maka diberi skor 40

2. Jika kelompok membaca tidak sesuai dengan tajwid, maka diberi skor 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{100} \times 100$$

Contoh penilaian

Kelompok satu mempraktikkan Tadarus Al-Qur'an dengan kelancaran 20, fasih 30, dan tajwid 20, maka berjumlah 70, sehingga memperoleh nilai: $\frac{70}{100} \times 100 = 70$

Materi Pengayaan

Sebagai bulan paling mulia bagi umat Muslim, bulan Ramadhan memiliki sejumlah anjuran amalan sunnah yang tidak dimiliki oleh bulan-bulan lainnya. Salah satunya adalah memperbanyak membaca Al-Qur'an atau lebih dikenal dengan bertadarus. Dasar anjuran ini adalah hadits Nabi saw berikut,

Artinya, "Dari Ibnu Abbas berkata, "Rasulullah saw adalah manusia yang paling lembut terutama pada bulan Ramadhan ketika malaikat Jibril as menemuinya, dan adalah Jibril mendatangnya setiap malam di bulan Ramadhan, dimana Jibril mengajarkannya Al-Quran. Sungguh Rasulullah saw orang yang paling lembut daripada angin yang berhembus." (HR. Bukhari)

Sumber: <https://www.nu.or.id/nasional/ini-dalil-anjuran-perbanyak-tadarus-al-qur-an-di-bulan-ramadhan-EvSXo>

Remedial

Aktivitas kegiatan pembelajaran remedial dapat berupa: pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok atau tutor sebaya dengan merumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



NURNADI, S.Pd
NIP. 19660305 199901 2 001

Banjarmasin, DESEMBER 2022

Guru PAIBP

MEGAWATI, S.Pd.I

